



Jembatan Korban Tsunami yang menunggu uluran tangan BRR

Jembatan Suak Ribee Kecamatan Johan Pahlawan yang hancur diterjang tsunami nampaknya luput dari perhatian BRR. Pada hal jembatan tersebut sangat mendesak untuk segera dibangun karena berada di jalan protokol dalam kota Meulaboh. Siapa yang

disalahkan, BRR kah atau Pemkab Aceh Barat? Masyarakat tidak perlu banyak teori-teori, tapi yang penting adalah cepat dibangun. "BRR ada karena ada bencana tsunami, tapi kenapa jembatan yang hancur dihantam tsunami tidak mendapat perhatian BRR? Wallahuallam bissawaab," kata Zulfikri seorang warga Suak Ribee. (Investigasi GSF-Seuramoe)

Pengaspalan Jalan Desa Lapang

Proyek pengaspalan jalan di Desa Lapang Kecamatan Johan pahlawan belum sampai satu tahun sudah rusak. Mungkin pengawas tertidur pada saat dibangun jalan tersebut. Ironisnya ada jalan dikawasan bencana tsunami tidak menjadi prioritas pembangunan dari BRR. Apa cari yang besar komisi agen? (Hasil Invetigasi GSF- Seuramoe)



Kinerja BRR Regional IV Dipertanyakan



Ramli SE.
Ketua DPRK Aceh Barat



Mujahid
praktisi Pers



Liasmi
utusan Barak



Abdul Jalil
Direktur GSF mewakili
LSM Lokal

Meulaboh-Seuramoe.

Acara yang sengaja dipersiapkan untuk sosialisasi dan evaluasi kegiatan BRR Regional IV khusus Aceh Barat Kamis (31/05) di Aula Setdakab Aceh Barat beralih menjadi arena hujatan, akhirnya berlangsung panas dan seru karena para peserta mempertanyakan kinerja BRR Regional IV yang dinilai sangat lamban dalam merealisasikan program kerjanya.

Acara yang dipimpin Twk Mirza Keumala Juru bicara BRR pusat dengan pembicara Taqwallah Kepala Regional IV, T. Kamaruzzaman.SH Sekretaris BRR pusat dan Bupati Aceh Barat Ramli MS itu turut diundang berbagai elemen masyarakat Aceh Barat termasuk dari barak pengungsi.

Acara yang direncanakan pembukaannya pukul 9.00.Wib menjadi molor sampai pukul 11.30. Keterlambatan tersebut menimbulkan tanda tanya dari undangan. Apakah Kepala Regional IV takut karena jumlah undangan mencapai ratusan orang atau sebuah permainan untuk mempersingkat waktu." cetus salah seorang peserta pada sejumlah wartawan.

Akan tetapi menurut sumber BRR, keterlambatan itu tidak ada unsur kesengajaan, tetapi ada pembicara yang belum hadir. "tidak ada unsur kesengajaan, tapi karena ada nara sumber yang belum hadir, kami pun